

**PROSEDUR PENERAPAN TEKNIK SAMPLING DALAM RANGKA PELAKSANAAN
PEMERIKSAAN BAGI PENGUSAHA KENA PAJAK
DENGAN RISIKO SANGAT RENDAH**

1. Pemeriksaan dalam rangka restitusi Pajak Pertambahan Nilai pada dasarnya harus diselesaikan dengan jangka waktu yang relatif singkat. Hal ini dikarenakan restitusi Pajak Pertambahan Nilai merupakan konsekuensi dari diterapkannya mekanisme Pajak Masukan dan Pajak Keluaran berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai. Diterapkannya ketentuan tersebut, maka dapat menimbulkan Lebih Bayar bagi Pengusaha Kena Pajak, khususnya Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan ekspor atau yang melakukan penyerahan kepada pemungut atau yang melakukan penyerahan yang Pajak Pertambahan Nilainya tidak dipungut.
2. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2009 tentang Pelaksanaan Analisis Risiko Dalam Rangka Pemeriksaan Atas Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai Lebih Bayar, ditetapkan bahwa berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan oleh Pemeriksa Pajak, Pengusaha Kena Pajak dibedakan menjadi Pengusaha Kena Pajak dengan risiko sangat rendah, Pengusaha Kena Pajak dengan risiko rendah, Pengusaha Kena Pajak dengan risiko menengah, dan Pengusaha Kena Pajak dengan risiko tinggi.
3. Untuk meningkatkan pelayanan kepada Pengusaha Kena Pajak dengan risiko sangat rendah yang mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai, perlu dilakukan penyederhanaan prosedur pemeriksaan sehingga penyelesaian pemeriksaan dapat dipercepat, yaitu paling lama 3 (tiga) bulan dan tidak dapat diperpanjang.
4. Salah satu bentuk penyederhanaan pemeriksaan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak ini adalah dengan menerapkan teknik sampling dalam melakukan pengujian terhadap dokumen-dokumen yang dipinjam dari Pengusaha Kena Pajak.
5. Untuk menerapkan teknik sampling diperlukan pengetahuan statistik walaupun tidak mendalam dan tetap mengikuti tahapan-tahapan yang diperlukan dalam setiap pemeriksaan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
6. Penggunaan teknik sampling dapat dilaksanakan melalui judgement sampling, representative sampling, atau statistical sampling.
7. Dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak ini, teknik sampling yang digunakan adalah statistical sampling. Hal ini disebabkan, dengan statistical sampling Pemeriksa Pajak memilih anggota sampel secara acak dari seluruh anggota populasi, dan menganalisis hasil pemeriksaan terhadap anggota sampel secara matematis. Dengan statistical sampling, jika 2 (dua) orang atau lebih Pemeriksa Pajak menggunakan parameter yang sama dalam pengambilan sampel dengan statistical sampling ini, maka semua Pemeriksa Pajak tersebut akan menghasilkan konklusi tidak berbeda-beda secara statistik. Dengan kata lain, statistical sampling akan menjamin objektivitas hasil evaluasi terhadap objek yang diperiksa.
8. Populasi dalam penerapan teknik sampling pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak ini adalah Faktur Pajak Masukan dan/atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Faktur Pajak Masukan, Faktur Pajak Keluaran dan/atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Faktur Pajak Keluaran, dokumen Pemberitahuan Pabean Ekspor, dokumen Pemberitahuan Pabean Impor, dan kontrak/SPK.
9. Penerapan teknik sampling dilakukan setelah Pemeriksa Pajak menetapkan besarnya sampel yang dipilih. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel secara statistik adalah metode penggunaan angka acak (random number table). Metode ini juga dikenal sebagai metode pemilihan secara acak (random sample), yaitu suatu cara pemilihan sampel yang sedemikian rupa sehingga setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil untuk kepentingan pengujian dokumen Wajib Pajak dilakukan mengikuti tabel berikut ini dengan pembulatan ke bawah :

Tabel Angka Sampel

Populasi (N)	Sampel (n)	(%)	Populasi (N)	Sampel (n)	(%)	Populasi (N)	Sampel (n)	(%)
100	80	80%	500	222	44%	800	267	33%
110	86	78%	510	224	44%	810	268	33%
120	92	77%	520	226	43%	820	269	33%
130	98	75%	530	228	43%	830	270	33%
140	104	74%	540	230	43%	840	271	32%
150	109	73%	550	232	42%	850	272	32%
160	114	71%	560	233	42%	860	273	32%
170	119	70%	570	235	41%	870	274	31%
180	124	69%	580	237	41%	880	275	31%
190	129	68%	590	238	40%	890	276	31%
200	133	67%	600	240	40%	900	277	31%
210	138	66%	610	242	40%	910	278	31%
220	142	65%	620	243	39%	920	279	30%
230	146	63%	630	245	39%	930	280	30%
240	150	63%	640	246	38%	940	281	30%
250	154	62%	650	248	38%	950	281	30%
260	158	61%	660	249	38%	960	282	29%
270	161	60%	670	250	37%	970	283	29%

280	165	59%	680	252	37%	980	284	29%
290	168	58%	690	253	37%	990	285	29%
300	171	57%	700	255	36%	1000	286	29%
310	175	56%	710	256	36%	1010	287	28%
320	178	56%	720	257	36%	1020	287	28%
330	181	55%	730	258	35%	1030	288	28%
340	184	54%	740	260	35%	1040	289	28%
350	187	53%	750	261	35%	1050	290	28%
360	189	53%	760	262	34%	1060	290	27%
370	192	52%	770	263	34%	1070	291	27%
380	195	51%	780	264	34%	1080	292	27%
390	197	51%	790	266	34%	1090	293	27%

Untuk jumlah data/populasi yang lebih besar, jumlah sampel dapat ditentukan sendiri dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Selang Kepercayaan = 5%

10. Prosedur penggunaan teknik sampling
- a. Siapkan populasi.

Populasi adalah daftar yang berisikan keseluruhan Faktur Pajak Keluaran, Faktur Pajak Masukan, dokumen Pemberitahuan Pabean Ekspor, dokumen Pemberitahuan Pabean Impor, dan/atau dokumen kontrak/SPK, dimana sampel akan diambil. Jika semua jenis dokumen tersebut ada, maka akan terdapat 5 (lima) kelompok populasi.

b. Keluarkan populasi yang hanya berisi data kurang dari 100 transaksi, yang berarti tidak dilakukan sampling.

c. Sortir data populasi berdasarkan nilai Faktur Pajak Masukan, nilai Faktur Pajak Keluaran, nilai ekspor, nilai impor, dan/atau nilai kontrak/SPK secara ascending (dari kecil ke besar).

d. Ambil Median dari data yang ada dan di kelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok. Kelompok Pertama adalah kelompok yang berada di atas median dan kelompok yang kedua adalah kelompok yang berada di bawah median.

Dengan menggunakan Microsoft Excel kita bisa menggunakan formula "`=MEDIAN (cell:cell)`"

e. Untuk setiap kelompok, lakukan Random Sampling pada tiap nilai Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran.

Dengan menggunakan Microsoft Excel kita bisa menggunakan formula "`=RAND()`", kemudian copy formula tersebut ke seluruh cell. Setelah menggunakan Random Sampling, setiap nilai Faktur Pajak Masukan, Faktur Pajak Keluaran, nilai ekspor, nilai impor, dan/atau nilai kontrak/SPK akan mempunyai nilai random masing-masing.

f. Agar nilai random tersebut di atas tidak berubah-ubah, maka nilai random tersebut harus diubah menjadi value. Dengan menggunakan Microsoft Excel kita bisa menggunakan perintah : `copy ----> edit ----> paste special ----> value`.

g. Untuk setiap kelompok, sortir nilai random tersebut secara ascending (dari kecil ke besar).

h. Ambil sampel yang akan diuji, dengan urutan dari atas ke bawah, sebesar sampel yang dibutuhkan sesuai dengan Tabel Angka Sampel di atas. Misal 286 sampel dari 1.000 populasi. Jumlah sampel yang diambil dari masing-masing kelompok ditentukan secara proporsional dengan jumlah masing-masing kelompok dibandingkan dengan jumlah seluruh populasi. Misal kelompok pertama terdiri dari 500 populasi. Maka jumlah sampel yang diambil dari kelompok pertama adalah $500:1000 \times 286 = 143$.

i. Uji kebenaran dan kelengkapan Faktur Pajak Masukan, Faktur Pajak Keluaran, dokumen Pemberitahuan Pabean Ekspor, dokumen Pemberitahuan Pabean Impor, kontrak/SPK dari sampel tersebut diatas.

11. Ilustrasi :
- a. Tentukan Populasi (sesuai dengan jenis dokumen)

NO.	NPWP LAWAN	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	NILAI PH
1	011117546.052-000	PT ABC	CIKAS-0000377	06/01/2006	3.040.000
2	011117546.052-000	PT ABC	CIKAS-0000411	29/01/2006	59.395
3	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000403	10/11/2005	297.528
4	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000424	10/11/2005	162.289
5	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000474	19/11/2005	189.136
6	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000475	19/11/2005	40.572
7	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000477	19/11/2005	595.056
8	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000527	21/11/2005	432.768
9	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000530	21/11/2005	162.289
10	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000574	14/11/2005	459.816
11	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000636	14/11/2005	13.524
12	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000677	14/11/2005	297.528
13	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000690	16/11/2005	297.528
14	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000691	16/11/2005	54.096
15	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000746	23/11/2005	297.528
16	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000751	23/11/2005	297.528
17	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000754	24/11/2005	459.816
18	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000779	25/11/2005	297.528
19	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000780	25/11/2005	486.964
20	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000795	25/11/2005	297.528
21	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000796	25/11/2005	216.384
22	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000792	26/11/2005	40.572
23	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000797	26/11/2005	297.528
24	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000827	19/11/2005	297.528
25	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000894	29/11/2005	100.192
26	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000896	29/11/2005	11.616
27	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000897	29/11/2005	100.192
28	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000976	29/11/2005	54.096
29	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000979	29/11/2005	1.377
30	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000980	29/11/2005	730.296
31	011717107.052-000	PT DEF	CIKSE-0000980	29/11/2005	730.296
32		TOTAL			10.103.696

- b. Sort Populasi (ascending)

Microsoft Excel screenshot showing a data table with columns: NO, NPWP LAWAN, PT DEF, NAMA, KODE FAKTUR, TGL FAKTUR, and NILAI PN. The table contains 30 rows of data, with a total value of 10.103.696. The status bar indicates 'median = 2 kelompok'.

NO	NPWP LAWAN	PT DEF	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	NILAI PN
1	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009673	29/11/2005	1.377
2	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009894	29/11/2005	11.016
3	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009675	14/11/2005	13.524
4	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009475	19/11/2005	40.572
5	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009792	26/11/2005	40.572
6	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009691	16/11/2005	54.096
7	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009678	29/11/2005	54.096
8	011117546.052-000	PT ABC		CKAS-0000411	29/01/2006	59.395
9	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009695	29/11/2005	108.192
10	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009887	29/11/2005	108.192
11	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009484	18/11/2005	162.288
12	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009520	21/11/2005	162.288
13	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009474	19/11/2005	189.336
14	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009788	29/11/2005	216.384
15	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009453	18/11/2005	297.528
16	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009677	14/11/2005	297.528
17	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009690	16/11/2005	297.528
18	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009743	23/11/2005	297.528
19	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009751	23/11/2005	297.528
20	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009779	25/11/2005	297.528
21	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009785	25/11/2005	297.528
22	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009797	26/11/2005	297.528
23	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009827	10/11/2005	297.528
24	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009527	21/11/2005	432.768
25	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009575	14/11/2005	459.816
26	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009765	24/11/2005	459.816
27	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009780	25/11/2005	486.864
28	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009477	19/11/2005	595.056
29	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009890	29/11/2005	730.296
30	011117546.052-000	PT ABC		CKAS-0000377	06/01/2006	3.040.000
TOTAL						10.103.696

c. Tentukan Median dan Bagi Ke dalam Dua Kelompok

Microsoft Excel screenshot showing the same data table as above, but with the median (297.528) and two groups (Kelompok I and Kelompok II) highlighted. The status bar indicates 'median = 2 kelompok'.

NO	NPWP LAWAN	PT DEF	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	NILAI PN
1	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009673	29/11/2005	1.377
2	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009894	29/11/2005	11.016
3	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009675	14/11/2005	13.524
4	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009475	19/11/2005	40.572
5	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009792	26/11/2005	40.572
6	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009691	16/11/2005	54.096
7	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009678	29/11/2005	54.096
8	011117546.052-000	PT ABC		CKAS-0000411	29/01/2006	59.395
9	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009695	29/11/2005	108.192
10	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009887	29/11/2005	108.192
11	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009484	18/11/2005	162.288
12	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009520	21/11/2005	162.288
13	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009474	19/11/2005	189.336
14	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009788	29/11/2005	216.384
15	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009453	18/11/2005	297.528
16	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009677	14/11/2005	297.528
17	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009690	16/11/2005	297.528
18	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009743	23/11/2005	297.528
19	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009751	23/11/2005	297.528
20	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009779	25/11/2005	297.528
21	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009785	25/11/2005	297.528
22	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009797	26/11/2005	297.528
23	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009827	10/11/2005	297.528
24	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009527	21/11/2005	432.768
25	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009575	14/11/2005	459.816
26	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009765	24/11/2005	459.816
27	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009780	25/11/2005	486.864
28	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009477	19/11/2005	595.056
29	011717107.052-000	PT DEF		CKSE-0009890	29/11/2005	730.296
30	011117546.052-000	PT ABC		CKAS-0000377	06/01/2006	3.040.000
TOTAL						10.103.696

d. Tentukan Nilai Random

untuk presentasi - newwited [Compatibility Mode] - Microsoft Excel

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	NO.	NPWP LAWAN	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	HLAI PM	Nilai Random			
2	1	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009829	29/11/2005	1.377	0.44828433			
3	2	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009896	29/11/2005	11.016	0.32296283			
4	3	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009676	14/11/2005	13.524	0.42054085			
5	4	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009475	19/11/2005	40.572	0.88941935			
6	5	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009792	26/11/2005	40.572	0.94726459			
7	6	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009481	16/11/2005	54.096	0.29544678			
8	7	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009878	29/11/2005	54.096	0.96085121			
9	8	01117546.052-000	PT ABC	CXAS-0005411	29/01/2006	59.395	0.08523998			
10	9	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009895	29/11/2005	108.192	0.26457407			
11	10	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009897	29/11/2005	108.192	0.43379373			
12	11	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009484	18/11/2005	162.288	0.28274706			
13	12	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009530	21/11/2005	162.288	0.66034185			
14	13	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009474	19/11/2005	189.336	0.59148008			
15	14	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009788	25/11/2005	216.384	0.56847734			
16										
17	1	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009483	18/11/2005	297.528	0.55681893			
18	2	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009677	14/11/2005	297.528	0.49006886			
19	3	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009590	16/11/2005	297.528	0.95006204			
20	4	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009746	23/11/2005	297.528	0.83941222			
21	5	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009751	23/11/2005	297.528	0.97062737			
22	6	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009779	25/11/2005	297.528	0.89544479			
23	7	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009785	25/11/2005	297.528	0.54166629			
24	8	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009797	26/11/2005	297.528	0.30366768			
25	9	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009827	10/11/2005	297.528	0.52496677			
26	10	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009527	21/11/2005	432.768	0.25204976			
27	11	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009675	14/11/2005	459.816	0.26221897			
28	12	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009785	24/11/2005	459.816	0.87731860			
29	13	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009780	25/11/2005	486.864	0.11098902			
30	14	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009477	19/11/2005	595.056	0.56621338			
31	15	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009880	29/11/2005	730.296	0.00425684			
32	16	01117546.052-000	PT ABC	CXAS-0005377	06/01/2006	3.040.000	0.17313771			
33			TOTAL			10.103.696				

Median = 297.528

Kelompok I

Kelompok II

Ready

e. Sort Nilai Random

untuk presentasi - newwited [Compatibility Mode] - Microsoft Excel

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	NO.	NPWP LAWAN	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	HLAI PM	Nilai Random			
2	1	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009782	26/11/2005	40.572	0.04726459			
3	2	01117546.052-000	PT ABC	CXAS-0005411	29/01/2006	59.395	0.08523998			
4	3	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009896	29/11/2005	108.192	0.26457407			
5	4	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009483	18/11/2005	162.288	0.28274706			
6	5	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009481	16/11/2005	54.096	0.29544678			
7	6	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009896	29/11/2005	11.016	0.32296283			
8	7	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009474	19/11/2005	189.336	0.59148008			
9	8	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009676	14/11/2005	13.524	0.42054085			
10	9	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009897	29/11/2005	108.192	0.43379373			
11	10	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009799	29/11/2005	1.377	0.44828433			
12	11	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009788	25/11/2005	216.384	0.56847734			
13	12	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009530	21/11/2005	162.288	0.66034185			
14	13	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009475	19/11/2005	40.572	0.88941935			
15	14	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009076	29/11/2005	54.096	0.96085121			
16										
17	1	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009880	29/11/2005	730.296	0.00425684			
18	2	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009751	23/11/2005	297.528	0.97062737			
19	3	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009785	24/11/2005	459.816	0.87731860			
20	4	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009780	25/11/2005	486.864	0.11098902			
21	5	01117546.052-000	PT ABC	CXAS-0005377	06/01/2006	3.040.000	0.17313771			
22	6	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009527	21/11/2005	432.768	0.25204976			
23	7	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009675	14/11/2005	459.816	0.26221897			
24	8	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009797	26/11/2005	297.528	0.30366768			
25	9	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009677	14/11/2005	297.528	0.49006886			
26	10	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009797	10/11/2005	297.528	0.52496677			
27	11	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009785	25/11/2005	297.528	0.54166629			
28	12	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009483	18/11/2005	297.528	0.55681893			
29	13	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009477	19/11/2005	595.056	0.56621338			
30	14	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009745	23/11/2005	297.528	0.83941222			
31	15	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009779	25/11/2005	297.528	0.89544479			
32	16	011717107.052-000	PT DEF	CXSE-0009590	16/11/2005	297.528	0.95006204			
33			TOTAL			10.103.696				

Median = 297.528

Kelompok I

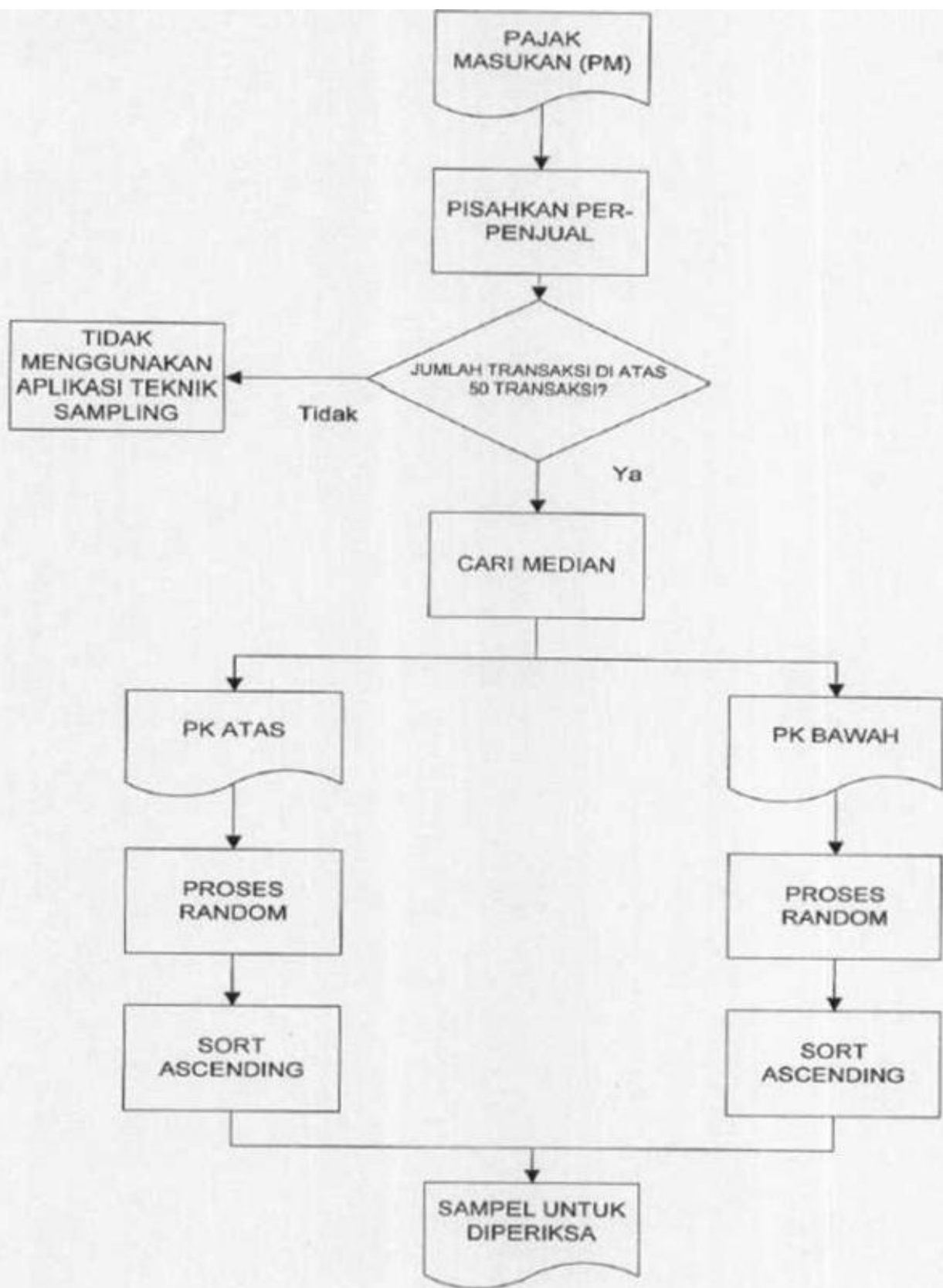
Kelompok II

Ready

f. Ambil Sampel, dalam kasus ini kita asumsikan ambil 5 sampel dari masing-masing kelompok

untuk presentasi - newedited (Compatibility Mode) - Microsoft Excel										
J12										
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	NO.	NPWP LAWAN	NAMA	KODE FAKTUR	TGL FAKTUR	Nilai PM	Nilai Random			
2	1	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000979	26/11/2005	40.572	0.04726439			
3	2	011117546.052-000	PT ABC	CRSE-000981	29/01/2006	59.395	0.08523008			
4	3	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000982	29/11/2005	106.192	0.26457407			
5	4	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000984	18/11/2005	162.288	0.28274706			
6	5	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000989	18/11/2005	54.096	0.29544628			
7	6	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000989	29/11/2005	11.016	0.32296283			
8	7	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000984	19/11/2005	189.336	0.39140008			
9	8	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000986	14/11/2005	13.524	0.42054065			
10	9	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000990	29/11/2005	106.192	0.43379273			
11	10	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000997	29/11/2005	1.377	0.48928333			
12	11	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000988	25/11/2005	236.394	0.56034794			
13	12	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000950	21/11/2005	162.288	0.68034165			
14	13	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000947	19/11/2005	40.572	0.88341935			
15	14	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	29/11/2005	54.096	0.96085121			
16										
17	1	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000980	29/11/2005	730.296	0.00425684			
18	2	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000975	23/11/2005	297.528	0.07062737			
19	3	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000976	24/11/2005	459.816	0.07751860			
20	4	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	25/11/2005	486.664	0.11096902			
21	5	011117546.052-000	PT ABC	CRSE-000977	06/01/2006	3.040.000	0.17313721			
22	6	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000952	21/11/2005	432.768	0.25264976			
23	7	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	14/11/2005	459.816	0.26221897			
24	8	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000979	26/11/2005	297.528	0.30366768			
25	9	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000937	14/11/2005	297.528	0.49000886			
26	10	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000992	10/11/2005	297.528	0.52496677			
27	11	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	25/11/2005	297.528	0.94486629			
28	12	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000953	18/11/2005	297.528	0.55681893			
29	13	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000947	19/11/2005	593.056	0.56621338			
30	14	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	23/11/2005	297.528	0.83941222			
31	15	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000978	25/11/2005	297.528	0.89544478			
32	16	011717107.052-000	PT DEF	CRSE-000980	16/11/2005	297.528	0.95606204			
33			TOTAL			10.103.696				
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
76										
77										
78										
79										
80										
81										
82										
83										
84										
85										
86										
87										
88										
89										
90										
91										
92										
93										
94										
95										
96										
97										
98										
99										
100										

Alur Penggunaan Aplikasi Teknik Sampling Untuk Pajak Masukan



Alur Penggunaan Aplikasi Teknik Sampling Untuk Pajak Keluaran

